

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ikan merupakan kelompok vertebrata akuatik poikilotermal (berdarah dingin) yang memiliki insang untuk bernafas dan bergerak dalam air dengan bantuan alat berupa sirip (Ario, 2010). Ikan merupakan salah satu organisme penyusun komponen biotik yang menghuni ekosistem akuatik. Sekitar 43% dari semua ikan hampir ditemukan di air tawar (Nelson, 2006). Komposisi air tawar terutama terdapat di Sungai, danau, air tanah dan gunung es.

Ekosistem perairan tawar diakui Bank Dunia kaya akan biodiversitas tetapi selama ini kurang mendapat perhatian dalam proses pembangunan. Akibatnya berbagai aktivitas pembangunan mengancam kelestarian kekayaan biota perairan tawar. Salah satunya ikan air tawar yang mudah terkena dampak berbagai kegiatan manusia di daratan sekitarnya. Penurunan kekayaan jenis ikan air tawar dipercepat pula oleh kerusakan atau lenyapnya habitat (Wargasmita, 2002).

Salah satu contoh ikan air tawar adalah ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*). Ikan Limbat adalah anggota ikan Familia Clariidae. Ikan Limbat mempunyai beberapa nama lokal, diantaranya: lembat (Sumatra Barat), lindi (Jawa), dan kaleh (Kalimantan Selatan). Ikan Limbat berkerabat dekat dengan ikan lele (*Clarias batrachus*) karena mempunyai morfologi yang hampir sama. Limbat memiliki tubuh memanjang dan licik seperti ikan lele dengan bintik-bintik kekuningan dan tidak menyengat.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Desa Aek Marian, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara dengan sumberdaya alam berupa sungai yang cukup lebar dan dalam. Sungai Aek Siantona merupakan salah satu jenis aliran sungai yang melewati Desa Aek Marian yang berhulu dari Gunung Sorik Marapi dan bermuara di Sungai Batang Gadis. Sungai Aek Siantona dimanfaatkan masyarakat

untuk keperluan sehari-hari seperti kegiatan MCK, dan juga keperluan irigasi pertanian. Selain itu, Sungai Aek Siantona juga memberikan hasil tangkapan berupa ikan air tawar.

Jenis ikan yang sering ditangkap oleh masyarakat dari Sungai Aek Siantona adalah ikan genus *Clarias* seperti lele dan Limbat. Namun berdasarkan observasi langsung dengan masyarakat setempat diperoleh informasi, bahwa ikan Limbat semakin jarang tertangkap. Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian berupa identifikasi, yang mana berguna untuk mendapatkan informasi tentang ikan Limbat di Sungai di Desa Aek Marian. Dengan adanya identifikasi maka jumlah dan morfologi ikan akan dapat diketahui. Identifikasi secara morfologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah morfometrik dan meristik.

Penelitian morfometrik merupakan salah satu kajian penting dalam bidang perikanan yang perlu dipublikasikan secara meluas. Variasi morfometrik dianggap penting karena di dalam suatu populasi tertentu dengan kondisi geografi beda, variasi dapat berbeda karena adanya perbedaan struktur genetik dan kondisi lingkungan yang berubah (Tzeng *et al.*, 2000). Informasi morfometrik dan meristik merupakan informasi yang sangat penting bagi upaya konservasi ikan Limbat. Penelitian mengenai morfometrik dan meristik ikan Limbat belum pernah dilakukan sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi morfometrik dan meristik ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) di Sungai Aek Siantona Mandailing Natal Sumatera Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) semakin jarang ditemui dan ditangkap dari perairan air tawar Sungai Aek Siantona Desa Aek Marian.
2. Identifikasi morfometrik dan meristik ikan Limbat di Sungai Aek Siantona Mandailing Natal Sumatera Utara belum pernah dilakukan

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mengamati ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) yang diambil dari Sungai Aek Siantona untuk kemudian diidentifikasi morfologinya berdasarkan morfometri dan meristik.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ciri morfometrik dan meristik ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) di Sungai Aek Siantona di Desa Aek Marian?
2. Bagaimana perbedaan karakter morfometrik ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) jantan dan betina di Sungai Aek Siantona Desa Aek marian?
3. Karakter morfometrik mana yang berkontribusi paling berpengaruh terhadap panjang total ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) jantan dan betina di Sungai Aek Siantona ?
4. Bagaimana kondisi fisik (suhu dan kekeruhan) dan kimia (pH dan oksigen terlarut) habitat ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) di Sungai Aek Siantona ?

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah morfometrik dan meristik ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) yang tertangkap peneliti dari Sungai Aek Siantona di Desa Aek Marian.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ciri morfometrik dan meristik ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) di Sungai Aek Siantona di Desa Aek Marian
2. Mengetahui perbedaan karakter morfometrik ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) jantan dan betina di Sungai Aek Siantona Desa Aek marian

3. Mengetahui karakter morfometrik mana yang berkontribusi paling berpengaruh terhadap panjang total ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) jantan dan betina di Sungai Aek Siantona .
4. Mengetahui kondisi fisik (suhu dan kekeruhan) dan kimia (pH dan oksigen terlarut) habitat ikan Limbat (*Clarias nieuhofii*) di Sungai Aek Siantona.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi awal yang berguna bagi konservasi ikan Limbat.
2. Sebagai sumber informasi dan bahan relevansi bagi peneliti selanjutnya mengenai morfologi, morfometrik dan meristik ikan Limbat.
3. Sebagai informasi terbaru mengenai data morfologi dan morfometrik ikan Limbat yang berguna untuk konservasi ikan Limbat di Sungai Aek Siantona Desa Aek marian.

1.8 Defenisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan presepsi dari istilah-istilah yang digunakan, berikut ini adalah defenisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Morfometrik ialah ciri-ciri yang berkaitan dengan ukuran tubuh atau bagian tubuh ikan contohnya panjang total, panjang baku,dll.
2. Meristik ialah ciri yang berkaitan dengan jumlah bagian tertentu dari tubuh ikan yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterangan-keterangan spesies ikan, atau digunakan mengidentifikasi spesies yang belum diketahui.